

ABSTRAKSI

KINERJA GURU (PNS) PASCA DIKELUARKANNYA KEBIJAKAN PP NO.66 TAHUN 2005 MENGENAI KENAIKAN GAJI GURU

**YUDHA TRYANTO
20020520116**

Pegawai merupakan suatu aset instansi pemerintah yang utama. Bagaimanapun sempurnanya perencanaan, kebijakan, maupun peralatan dan teknologi mutakhir yang dimiliki suatu perusahaan tidak ada artinya bila tidak ada faktor yang menggerakannya. Apabila sumber daya diperhatikan secara tepat dan menggunakannya dengan tepat, sudah tentu organisasi akan menjadi dinamis dan berkembang pesat, sehingga pencapaian tujuan instansi pemerintah yang berupa pelayanan kepada masyarakat dapat cepat tercapai. Rendahnya upah minimum atau gaji guru ini menyebabkan banyak guru yang tidak lagi fokus dalam pekerjaannya sebagai tenaga pengajar karena mereka membutuhkan uang tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru pasca dikeluarkannya PP No.66 Tahun 2005 mengenai kenaikan gaji guru. Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kinerja guru SMA Negeri 1 Sewon tahun 2006/2007. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara dan kuisisioner. Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh dari hasil jawaban terhadap kuisisioner yang telah diberikan kepada 30 orang guru sebagai responden penelitian, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau sampel populasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan interval dan angka indeks.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata indeks kinerja guru sebesar 61,93 atau berada pada kategori kinerja baik (57,9 – 71,4) dan pengukuran indeks insentif dengan rata-rata 26,07 atau berada pada kategori insentif baik (23,9 – 29,4). Kinerja guru yang baik tersebut berkaitan dengan : kemampuan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merancang pengelolaan kelas, merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan adanya dampak positif ditimbulkan dari adanya PP No. 66 tahun 2005 terhadap kinerja guru. Dikeluarkannya peraturan pemerintah tersebut memotivasi guru agar terus menerus berusaha memperbaiki dan meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas